

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Berawal diakhir abad 19, bidang pabrik gula dan pabrik ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak dibidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Antara tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada pasukan tentara Jepang diawal Perang Dunia II.

Proses Peralihan kekuasaan kembali terjadi diakhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan Pemimpin KNI Pusat berinisiatif menghadap presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk jawatan Listrik dan Gas dibawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pemimpin Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak dibidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai perusahaan gas diresmikan.

Pada tahun 1972, sesuai dengan peraturan pemerintah No. 18, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Seiring dengan kebijakan pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun

1994 status PLN beralih dari perusahaan umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang. Gambar bangunan PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Natuna dapat kita lihat pada gambar 1.1 dibawah ini.



Gambar 1.1 PT. PLN (Persero) ULP Natuna
Sumber: (PT. PLN (Persero) ULP Natuna)

1.2 Visi dan Misi Perusahaan

1.2.1. Visi

Menjadi Perusahaan Listrik terkemuka se-Asia Tenggara dan #1 pilihan pelanggan untuk solusi energi.

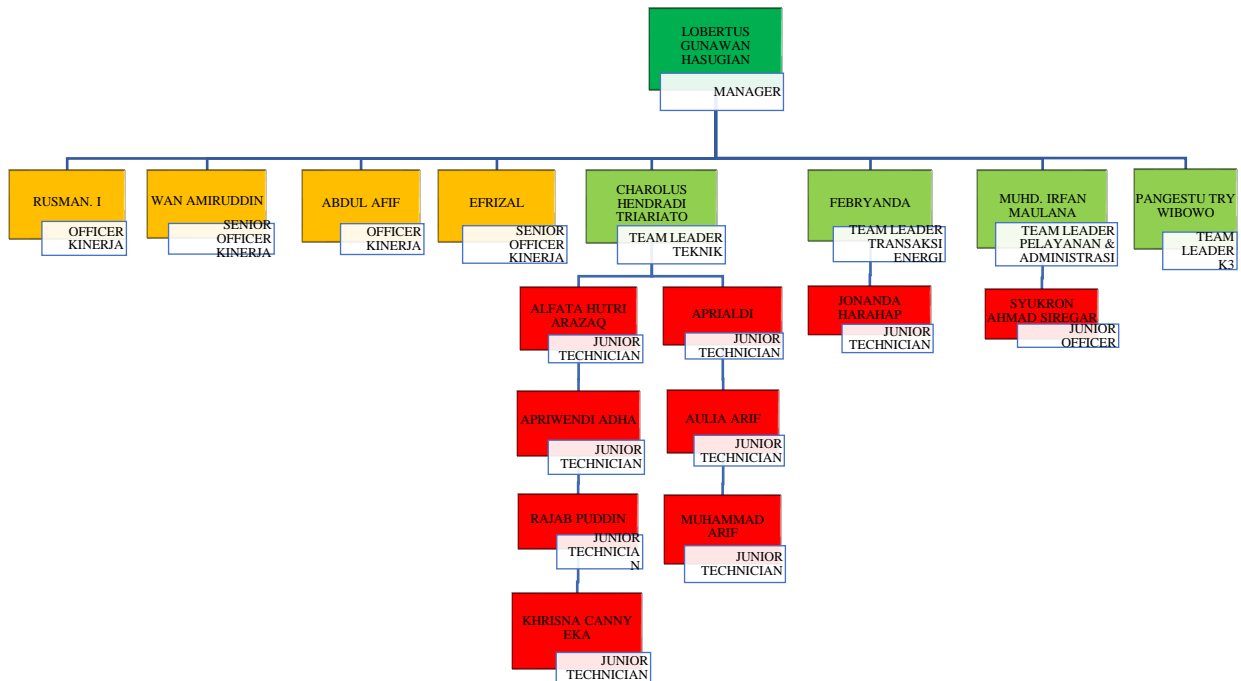
1.2.2. Misi

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

1.3 Struktur Organisasi

1.3.1. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Natuna dapat kita lihat pada gambar 1.2 dibawah ini.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi PT. PLN ULP Natuna
Sumber: (PT. PLN (Persero) ULP Natuna)

1.3.2. Tugas dan Wewenang dari Masing-Masing Jabatan

Adapun tugas dan wewenang dari masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:

1. Manager ULP
 - a. Membagi tugas dan memberikan arahan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas.
 - b. Menetapkan usulan RAKP dan PRK unit.
 - c. Menetapkan program kerja peningkatan kinerja area.
2. Team Leader Teknik
 - a. Melaksanakan pencapaian target kinerja fungsi teknik distribusi.

- b. Melaksanakan pengendalian konstruksi, operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi untuk mempertahankan keandalan pasokan energi listrik.
 - c. Menjaga aset dan pemuktahiran dan pemutusan aliran tenaga listrik.
 - d. Melaksanakan penyambungan dan pemutusan aliran tenaga listrik.
3. Team Leader TE (Transaksi Energi)
- a. Mengawasi transaksi energi listrik.
 - b. Memonitor transaksi energi listrik terutama pelanggan-pelanggan besar.
 - c. Melaksanakan Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik P2TL untuk menekan *Losses*.
 - d. Mendapatkan angka meter pelanggan dan membuat rekening listrik dan menyusun rencana serta melakukan pengendalian pembacaan meter.
 - e. Mendapatkan angka meter dan membuat berita acara penerimaan kWh yang benar dan sesuai jadwal.
 - f. Menyusun anggaran biaya pembacaan meter pelanggan.
 - g. Mengelola administrasi sistem Rute Baca Meter RBM, baik pembuatan baru maupun pemeliharaan, Daftar Pembacaan Meter (DPM), *Portable Data Entry* (PDE), *Portable Data Tecnic* (PDT), Meter Elektronik, *Automatic Meter Reading* (AMR) dan pembuatan Rekening *Billing*.
 - h. Menginformasikan dan menindaklanjuti hasil baca meter yang tidak normal.
 - i. Melakukan evaluasi hasil kegiatan pembacaan meter.
4. Team Leader PA (Pelayanan dan Administrasi)
- a. Memproses permohonan pasang baru, perubahan daya.
 - b. Pengendalian piutang atau tagihan listrik pelanggan.
 - c. Proses administrasi dan surat menyurat dalam ruang lingkup PLN ULP Natuna.

5. Team Leader K3

- a. Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi pekerjaan instalasi distribusi listrik tegangan rendah dan menengah.
- b. Menentukan ketentuan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- c. Mengawasi dan memeriksa kelengkapan Alat Pelindung Diri APD sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan.
- d. Melakukan komunikasi dan kerja sama ditempat kerja serta menerapkan K3 Listrik.

1.4 Ruang Lingkup Perusahaan

PT. PLN (Persero) ULP Natuna merupakan salah satu cabang di lingkungan PT. PLN wilayah Riau dan Kepulauan Riau yang terletak di jalan JL. Datuk Kaya Wan Mohd. Benteng, Ranai Kota, Kec. Bunguran Timur, Kabupaten Natuna, Kepulauan Riau 29783. PT. PLN (Persero) ULP Natuna adalah perusahaan yang bergerak di bidang Unit Layanan Pelanggan (ULP), yang selalu berusaha meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan target kinerja dan peraturan yang berlaku melalui sistem manajemen mutu dan perbaikan berkesinambungan untuk mencapai kepuasan pelanggan. PT. PLN (Persero) ULP area Riau dan Kepulauan Riau bertekad menjadi perusahaan listrik negara dengan kelas dunia yang berorientasi kepada: pelanggan, unggul dan mandiri serta diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, terpercaya dan bertumpu pada potensi insani. Data total pengguna listrik PLN di ULP Natuna dapat kita lihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1. 1 Data Total Pelanggan PLN ULP Natuna Agustus 2024

No.	UNIT	PASCABAYAR			PRABAYAR		TOTAL	VA
		1 PHASE	3 PHASE	AMR	1 PHASE	3 PHASE		
1	RANAI	3.892	175	83	12.805	29	16.984	38.359.430
2	KELARIK	53	4	-	932	1	990	1.307.900
3	MIDAI	51	7	-	1.639	1	1.698	1.948.750
4	P. LAUT	4	7	-	632	-	643	1.091.750
5	P. TIGA BARAT	8	7	1	642	-	658	1.227.400
6	P. PANJANG	-	-	-	157	-	157	177.550
7	P. TIGA	6	4	1	857	2	870	1.861.000
8	KERDAU	-	-	-	91	-	91	106.550
9	BATU BERIAN	-	-	-	211	-	211	251.100
10	SEDANAU	292	9	-	1.580	2	1.883	2.832.900
11	SELAUT	1	-	-	88	-	89	112.350
12	SELUAN	-	-	-	197	-	197	296.250
13	SERASAN	1.237	8	2	1.071	-	2.318	2.848.650
14	SUBI	1	3	-	682	1	687	1.397.900
15	TAMBELAN	445	4	1	845	-	1.295	1.632.950
16	SEDEDAP	2	1	-	230	-	233	338.500
17	SEKATUNG	-	-	-	1	-	1	5.500
TOTAL		5.992	229	88	22.660	36	29.005	55.796.430

Sumber: PT. PLN (Persero) ULP Natuna

1.5 Budaya Perusahaan PT. PLN (Persero) ULP Natuna

1. AMANAH

Memegang penuh kepercayaan yang diberikan dalam mengemban tugas yang telah diberikan.

2. KOMPOTEN

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas kemampuan.

3. HARMONIS

Saling peduli dan menghargai perbedaan antar sesama.

4. LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

5. ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

6. KOLABORATIF

Membangun kerja sama yang sinergis.